



PENINGKATAN DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA PADA ERA DIGITAL DI RUMAH YATIM DAN PESANTREN RUHAMA PENGASINAN KEC GUNUNG SINDUR KAB BOGOR

Hendrayadi¹⁾ Endah Mawarny²⁾ Muhamad Hamzah³⁾

^{1), 2) 3)}Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Pamulang
E-mail: dosen02799@unpam.ac.id

ABSTRACT:

Education is a conscious effort in the process of maturing humans. Education is always related to humans. Education can be obtained from several sources, including the family, the surrounding environment, and through schools. Education carried out through the school path is formal education. In connection with the implementation of education in schools, the implementation of education is inseparable from the existence of someone who educates, namely teachers and people who are being educated, namely students or students. So the main purpose of holding this community service activity is expected to be able to help educators at the Orphan House and Ruhama Pengasinan Islamic Boarding School, Gunung Sindur District, Bogor Regency, to be able to improve student discipline and responsibility.

Keywords : Discipline, Responsibility, Students

ABSTRAK:

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses mendewasakan manusia. Pendidikan selalu berhubungan dengan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari beberapa sumber, antara lain yaitu keluarga, lingkungan sekitar, dan melalui sekolah. Pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur sekolah merupakan pendidikan formal. Sehubungan dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah, maka dalam pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari adanya seseorang yang mendidik yaitu guru dan orang yang dididik yaitu peserta didik atau siswa. Maka tujuan utama diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu para pendidik di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Pengasinan Kec Gunung Sindur Kab Bogor, untuk dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

Kata Kunci: Disiplin, Tanggung Jawab, Siswa

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu



ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Banyak sorotan ditujukan kepada guru terutama masalah kualitas pembelajaran (Jurnal Ilmiah Guru COPE, 2001). Di sisi lain guru sarat akan beban yang telah diatur dalam kebijakan-kebijakan pemerintah yang penuh dengan perubahan. Lebih berat lagi masyarakat terlanjur memberi kepercayaan penuh kepada guru terhadap hasil belajar putra-putrinya. Untuk beban yang satu ini guru tidak boleh menganggap enteng, namun harus berusaha dan bekerja penuh semangat agar kepercayaan masyarakat kepada guru tidak luntur begitu saja. Kitapun tahu bahwa keberhasilan pendidikan tidak bisa diserahkan kepada satu lembaga pendidikan saja, namun kerja sama yang baik dan harmonis antara sekolah, masyarakat dan keluarga. Tidak terlepas juga komponen-komponen pemerhati pendidikan dan peduli akan perkembangan dunia pendidikan. Bekerja bahu-membahu dengan tidak saling mengkambinghitamkan dalam kegagalan ataupun menepuk dada jika mengalami keberhasilan. Antara pendidik di tingkat sekolah paling bawah sampai perguruan tinggi hendaknya berpandangan sama dan satu tujuan menciptakan hasil pembelajaran yang berkualitas. Pencapaian hasil pembelajaran yang berkualitas ini, guru harus berupaya mengembangkan daya kreativitas yang tinggi agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kebebasan intelektual dalam daya pikir, daya cipta dan daya karsa hendaknya benar-benar diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kebebasan intelektual dapat memotivasi guru untuk berani berpikir kritis dan bertanggung jawab.

Dalam menjalankan kehidupan di dunia ini, setiap manusia dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang begitu cepat pada akhir-akhir ini menuntut manusia untuk terus berusaha mengembangkan ilmu pengetahuannya. Perkembangan IPTEK yang begitu cepat ini, merupakan dampak adanya globalisasi yang memudahkan untuk mengakses segala informasi baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk



mengembangkan ilmu pengetahuan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses mendewasakan manusia. Pendidikan selalu berhubungan dengan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari beberapa sumber, antara lain yaitu keluarga, lingkungan sekitar, dan melalui sekolah. Pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur sekolah merupakan pendidikan formal. Sehubungan dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah, maka dalam pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari adanya seseorang yang mendidik yaitu guru dan orang yang dididik yaitu peserta didik atau siswa.

Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah diperoleh melalui proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. Ahmad Rohani (2004: 1) mengatakan bahwa pembelajaran atau pengajaran adalah suatu aktivitas atau proses mengajar-belajar, yang didalamnya terdapat dua subyek yaitu guru dan peserta didik. Masih menurut Ahmad Rohani (2004: 4-5) dikatakan bahwa posisi guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai subyek yang bertugas memimpin dan mengarahkan kegiatan pengajaran. Guru dituntut untuk bertanggung jawab dan inisiatif dalam menyampaikan pelajaran, sedangkan posisi peserta didik yaitu sebagai orang yang terlibat langsung dalam pengajaran, oleh karena itu dituntut keaktifannya. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas tidak hanya guru saja yang dituntut untuk aktif, namun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah belajar.

Dalam menjalankan aktivitasnya di kelas yaitu belajar, seorang siswa memiliki kepribadian tersendiri antara anak yang satu dengan anak yang lain. Perbedaan kepribadian antar individu tersebut dapat mempengaruhi cara siswa dalam belajar. Khususnya dalam merespon guru pada saat memberikan materi pelajaran. Dengan hal ini pula, sering kali terjadi keributan di dalam kelas yang disebabkan oleh siswa yang mempunyai sikap suka mengganggu teman yang lain saat pembelajaran. Ulah satu siswa dapat mempengaruhi siswa yang lain.

Kelas yang ramai dan sulit diatur merupakan suasana kelas yang tidak kondusif dalam proses pembelajaran. Jika kondisi kelas tidak nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran maka aktivitas siswa pun akan terganggu, siswa tidak dapat berkonsentrasi penuh dalam belajar. Sebagai seorang guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga proses pembelajaran



dapat berjalan dengan nyaman, dan siswa pun dapat berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran

METODE PELAKSANAAN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dari prodi manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang menawarkan sebuah solusi untuk peserta didik dalam hal ini berkaitan dengan untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di era digital . Adapun tahapan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dari dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Observasi

Pada tahap ini tim pelaksana PkM melakukan observasi ke Yayasan Harapan Taman Harapan Insan Mulia Bambu Apus Tim PkM berdiskusi kepada pihak yayasan terkait permasalahan yang dihadapi. Hal ini dilakukan sebagai bahan referensi untuk melakukan pelatihan atau penyuluhan yang tepat. Pada tahap ini tim pelaksana juga meminta ijin untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk peserta didik, menentukan jadwal pelaksanaan dan mendiskusikan sarana yang diperlukan selama kegiatan pengabdian diadakan.

b. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim PkM dosen yaitu dari manajemen Pendidikan Islam yang terdiri dari 3 orang lalu menyusun proposal yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi Yayasan taman harapan insan mulia Dari hasil diskusi ini, selanjutnya diajukan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan pada Maret 2023, dan selanjutnya menyusun proposal yang kemudian diajukan.

c. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pelaksana PkM melakukan komunikasi dan diskusi kembali dengan pihak yayasan taman harapan insan mulia bambu apus pamulang kota Tangerang selatan. Pembicaraan meliputi tema pelatihan, jumlah peserta, penentuan jadwal kegiatan, tempat dan metode penyuluhan yang diinginkan, penentuan jadwal kegiatan, penentuan tempat, metoda, dan sarana prasarana yang akan digunakan, serta agenda-agenda yang perlu dilakukan dengan mitra.

d. Tahap Pelaksanaan

Tahapan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM di Pengasinan Kec Gunung Sindur Kab Bogor rencananya akan dilaksanakan pada tanggal Maret 2023 bertempat di Rumah Yatim Dan Pesantren Ruhama Pengasinan Kec Gunung Sindur Kab Bogor sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Setelah kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat di Rumah Yatim Dan Pesantren Ruhama Pengasinan Kec Gunung Sindur Kab Bogor selesai dilakukan, tahap selanjutnya akan dilakukan pembuatan laporan akhir dan presentasi sebagai laporan tugas akhir kegiatan PKM dilaksanakan.



ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Presentasi penyampaian materi PKM akan dihadiri oleh bapak Hendrayadi, S.Pd.I.,M.Pd dan bapak Muhamad Hamzah, S.Pd.,M.Pd akan dilakukan sesi Tanya jawab terkait materi yang disampaikan pada kegiatan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar: Penyampaian Materi PKM

Dalam hal ini sebagaimana disampaikan oleh para pemateri bahwa

Dalam menjalankan kehidupan di dunia ini, setiap manusia dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang begitu cepat pada akhir-akhir ini menuntut manusia untuk terus berusaha mengembangkan ilmu pengetahuannya. Perkembangan IPTEK yang begitu cepat ini, merupakan dampak adanya globalisasi yang memudahkan untuk mengakses segala informasi baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses mendewasakan manusia. Pendidikan selalu berhubungan dengan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari beberapa sumber, antara lain yaitu keluarga, lingkungan sekitar, dan melalui



sekolah. Pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur sekolah merupakan pendidikan formal. Sehubungan dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah, maka dalam pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari adanya seseorang yang mendidik yaitu guru dan orang yang dididik yaitu peserta didik atau siswa.

Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah diperoleh melalui proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. mengatakan bahwa pembelajaran atau pengajaran adalah suatu aktivitas atau proses mengajar-belajar, yang didalamnya terdapat dua subyek yaitu guru dan peserta didik. dikatakan bahwa posisi guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai subyek yang bertugas memimpin dan mengarahkan kegiatan pengajaran. Guru dituntut untuk bertanggung jawab dan inisiatif dalam menyampaikan pelajaran, sedangkan posisi peserta didik yaitu sebagai orang yang terlibat langsung dalam pengajaran, oleh karena itu dituntut keaktifannya. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas tidak hanya guru saja yang dituntut untuk aktif, namun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah belajar.

Dalam menjalankan aktivitasnya di kelas yaitu belajar, seorang siswa memiliki kepribadian tersendiri antara anak yang satu dengan anak yang lain. Perbedaan kepribadian antar individu tersebut dapat mempengaruhi cara siswa dalam belajar. Khususnya dalam merespon guru pada saat memberikan materi pelajaran. Dengan hal ini pula, sering kali terjadi keributan di dalam kelas yang disebabkan oleh siswa yang mempunyai sikap suka mengganggu teman yang lain saat pembelajaran. Ulah satu siswa dapat mempengaruhi siswa yang lain.

Kelas yang ramai dan sulit diatur merupakan suasana kelas yang tidak kondusif dalam proses pembelajaran. Jika kondisi kelas tidak nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran maka aktivitas siswa pun akan terganggu, siswa tidak dapat berkonsentrasi penuh dalam belajar. Sebagai seorang guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman, dan siswa pun dapat berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran.

Maka tujuan utama diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu para pendidik di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Pengasinan Kec Gunung Sindur Kab Bogor, untuk dapat meningkatkan kedisiplinan



dan tanggung jawab siswa.

SIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diambil kesimpulan bahwa: Harus selalu menambah wawasan dan meningkatkan tentang meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, harus lebih mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dan harus lebih aktif berkomunikasi dengan anak-anak dan juga orang-orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Desi, Y. P. (2020). Gerakan literasi digital berbasis sekolah: Implementasi dan strategi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 51-59.
- Fitri, F. (2022). Terpaan Media Instagram Pada Followers Klabinaria Subang:(Studi Deskriptif Kuantitatif Terpaan Media Instagram Pada Followers Klabinaria Subang). *Journalism, Public Relation and Media Communication Studies Journal (JPRMEDCOM)*, 4(1).
- Hamna, D. M. (2017). Eksistensi jurnalisme di era media sosial. *Jurnal Jurnalisa*, 3(1).
- Kusumawardani, G., & Hanggoro, B. T. (2018). Media Sosial sebagai alternatif penyimpanan arsip digital pribadi. *Jurnal Kearsipan*, 13(2), 157-175.
- Masril, M., & Sitepu, Y. S. (2019). The wise provisioning of social media among the young people of Tanjung anom Village, Deli Serdang. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 477-485.
- Yuwafik, M. H. (2020). ISLAM, MEDIA SOSIAL DAN MILENIAL: Penggunaan Grup Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Remaja Islam Wonorejo Malang. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 1(01), 39-50.